
**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN
WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM
PAKAIAN (STUDI PADA PEDAGANG PAKAIAN DI
SIMALINGKAR KOTA MEDAN)**

M. Rizki Dwilianto S¹, Ferry Hidayat²

STMB MULTI SMART

Jalan Pajak Rambe Martubung, Kec.Medan Labuhan, Medan, Sumatera Utara 20252

Email : rizkysemb4@gmail.com¹, fery.nst@gmail.com²

Abstrak – Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Pakaian dan studi dilakukan pada pedagang pakaian di Simalingkar kota Medan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yakni hanya pedagang pakaian yang sudah menjalankan usahanya maksimal tiga tahun. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 38 orang sampel. Model analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 76,6% yang berarti variabel bebas pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel keberhasilan usaha sebesar 76,6%, sisanya merupakan variabel diluar penelitian. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha serta secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM pakaian di Simalingkar Kota Medan. Pedagang sangat penting meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya guna tercapainya keberhasilan usaha yang sudah direncanakan seperti pemasaran digital dan transaksi digital.

Kata Kunci : *Pengetahuan Kewirausahaan, Keterampilan Wirausaha, Keberhasilan Usaha, Pedagang Pakaian*

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan program kegiatan yang dapat meningkatkan kesempatan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang menyeluruh kepada masyarakat sehingga dapat berperan dalam meningkatkan dan meratakan pendapatan seluruh penduduk dalam rangka mencapai stabilitas nasional. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil dan menengah disebutkan bahwa usaha mikro adalah merupakan usaha produktif milik perseorangan dan atau unit usaha perorangan yang memenuhi ketentuan dalam perundangan, kemudian usaha kecil adalah orang perseorangan atau badan yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang sudah dimiliki, dikuasai, atau merupakan bagian dari perusahaan menengah atau besar non-eksklusif yang dapat memenuhi standar usaha yang mandiri dan menurut undang-undang adalah usaha menengah merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri yang dijalankan oleh orang perseorangan atau badan hukum yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung memiliki, menguasai, atau menjadi bagian dari perusahaan menengah atau perusahaan besar dan usaha ini telah memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud pada Undang-Undang. Rendahnya tingkat pengelolaan usaha yang dilakukan oleh pedagang pakaian di Simalingkar tentu menjadi hambatan dalam perkembangan dan kemajuan usaha itu sendiri hal ini diketahui berdasarkan hasil survey yang dilakukan dari 86 pedagang pakaian yang ada di Simalingkar ternyata 32 pedagang sudah tutup atau mengalami kebangkrutan. Wirausahawan tidak dapat berhasil tanpa adanya pengetahuan, keterampilan serta kemauan yang baik karena tanpa pondasi pengetahuan kewirausahaan yang diantaranya meliputi pengetahuan tentang bisnis yang dijalankan, pengelolaan modal, cara menjalankan operasional bisnis, manajemen pemasaran dan lainnya. Ketika seseorang memutuskan untuk memulai bisnis maka sangat penting pondasi pengetahuan dipelajari terlebih dahulu guna usaha yang dijalankan dapat berkembang sesuai keinginan. Selain adanya pengetahuan tentu yang tidak kalah pentingnya keterampilan wirausahawan. Keterampilan wirausaha diantaranya adalah kemahiran dalam strategi bisnis, seperti strategi untuk mengurangi risiko, strategi pemasaran dan lainnya. Berdasarkan fenomena ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan dan keterampilan wirausaha dalam mempengaruhi keberhasilan pedagang pakaian di Simalingkar Kota Medan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh oleh Hanifah [1] perbedaan tersebut terletak pada jenis usaha UMKM jika pada penelitian ini pelaku usaha yang akan diteliti adalah UMKM pakaian

sedangkan penelitian Hanifah pada UMKM makanan Wajit Cililin. Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saleh [2], letak perbedaan berada pada variabel dimana penelitian Saleh hanya melihat pada kompetensi atau keterampilan wirausaha sedangkan penelitian ini melihat pada pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha. Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iskandar & Safrianto [3] yang melakukan penelitian menggunakan keterampilan dan pengalaman wirausaha sebagai variabel independen.

Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pedagang pakaian di Simalingkar Medan?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pedagang pakaian di Simalingkar Kota Medan baik secara parsial maupun simultan.

2. LANDASAN TEORI

Pengetahuan kewirausahaan

Kuntowicaksono menyebutkan pengetahuan kewirausahaan merupakan sebuah aspek penting dari kewirausahaan karena orang dapat menjalankan usahanya dengan baik jika memiliki pengetahuan yang cukup atau memadai [4]. Nursito dan Nugroho mengatakan pengetahuan kewirausahaan adalah merupakan disiplin ilmu yang menggali nilai, keterampilan dan perilaku dalam menghadapi tantangan hidup [5]. Pengetahuan kewirausahaan menurut Moerdiyanto adalah karakter seseorang yang kreatif membawa ilmu pengetahuan, seni dan perilaku, sifat, sifat, dan ide-ide inovatif ke dunia nyata [1]. selanjutnya pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan kreatif dan inovatif yang bertindak sebagai fondasi, kiat, dan sumber daya untuk menemukan peluang sukses [6]. Berdasarkan pengertian para ahli tersebut maka dapat disimpulkan pengetahuan kewirausahaan adalah segala hal dan daya penginderaan yang diarahkan seseorang untuk berproses dan melakukan suatu kegiatan wirausaha. Indikator pengukuran pengetahuan kewirausahaan yakni: (1) pengetahuan tentang entitas di mana ia akan mendirikan usahanya dan pengetahuan tentang lingkungan bisnis di sekitarnya yang akan mempengaruhi operasi bisnisnya, (2) pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, dan (3) pengetahuan tentang tata kelola perusahaan dan organisasi [6].

Keterampilan wirausaha

Keterampilan wirausaha merupakan kemampuan untuk menggunakan upaya dan waktu yang diperlukan untuk membuat suatu yang terbaru dan dapat direproduksi diringi kemampuan mengambil risiko secara psikologis, sosial maupun ekonomi yang bertujuan menerima imbalan, kepuasan serta kemandirian [7]. Keterampilan wirausaha adalah keterampilan usahawan terkait yang harus diperoleh melalui pelatihan dan pengembangan bisnis yang memungkinkan mereka mencapai keunggulan dan memaksimalkan keuntungan saat menjalankan bisnis [8]. Keterampilan wirausaha adalah komponen kunci dari pengembangan bisnis yang baik, karena pengembangan bisnis bergantung pada strategi memasuki bisnis, strategi mitigasi risiko organisasi bisnis dan manajemen usaha [9]. Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan para ahli tersebut maka dapat disimpulkan keterampilan wirausaha adalah karakteristik, sifat, pengetahuan, dan keterampilan yang menjadi dasar untuk pengoperasian yang terkait dengan kegiatan usaha bisnis yang sedang dilakukan. Indikator pengukuran keterampilan wirausaha yakni: (1) keterampilan teknis adalah keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan tugas-tugas tertentu, (2) keterampilan relasional manusia yakni kemampuan untuk memahami dan berkomunikasi serta berhubungan dengan orang lain, (3) kemampuan konseptual yakni kemampuan pribadi untuk berpikir abstrak, untuk mendiagnosis dan menganalisis situasi yang berbeda, (4) keterampilan membuat keputusan, yaitu kemampuan untuk merumuskan masalah dan memilih tindakan terbaik dalam memecahkan masalah, dan (5) keterampilan manajemen waktu, yaitu keterampilan menggunakan dan mengatur waktu seproduktif mungkin [9].

Keberhasilan usaha

Keberhasilan usaha adalah usaha atau bisnis telah mencapai tujuannya [6]. Berikutnya keberhasilan usaha merupakan modal telah meningkat dan terpenuhi, distribusi menjadi produktif, dan tujuan organisasi telah tercapai [1]. Keberhasilan wirausaha adalah setelah jangka waktu tertentu, sebuah usaha dianggap berhasil dalam bisnisnya jika tumbuh dengan cara apa pun: modal, ukuran bisnis, kinerja atau laba, sifat bisnis, atau manajemen (Sutradawanti & Priadana, 2018). Berdasarkan pengertian para ahli tentang keberhasilan usaha maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha adalah ketika suatu usaha yang dijalankan memiliki pendapatan yang melebihi modal, kegiatan produksi atau jasa sangat produktif serta seluruh kinerja yang ditargetkan tercapai dan indikator pengukuran keberhasilan usaha adalah (1) Jumlah pelanggan meningkat, (2) Permintaan meningkat, (3) Jumlah karyawan bertambah, serta (4) Laba usaha meningkat [6].

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha

Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan kreatif dan inovatif yang bertindak sebagai fondasi, kiat, dan sumber daya untuk menemukan peluang sukses [6]. Keberhasilan wirausaha adalah setelah jangka waktu tertentu, sebuah usaha dianggap berhasil dalam bisnisnya jika tumbuh dengan cara apa pun: modal, ukuran bisnis, kinerja atau laba, sifat bisnis, atau manajemen (Sutradawanti & Priadana, 2018).

H₁ = Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang pakaian di Simalingkar Kota Medan

Pengaruh keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha

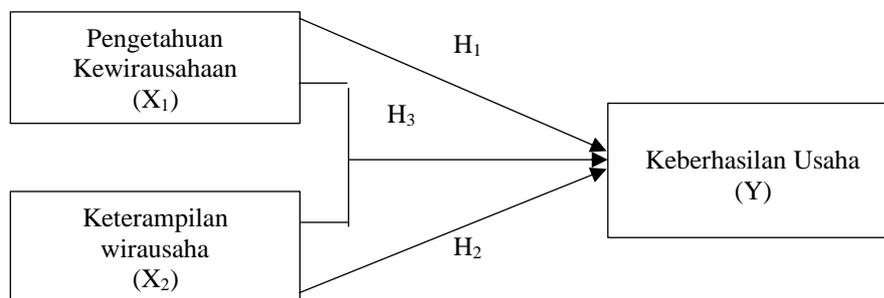
Keterampilan wirausaha adalah komponen kunci dari pengembangan bisnis yang baik, karena pengembangan bisnis bergantung pada penentuan strategi dalam memasuki bisnis, perencanaan strategi mitigasi risiko organisasi bisnis dan manajemen usaha [9]. Keberhasilan usaha adalah usaha atau bisnis telah mencapai tujuannya [6].

H₂ = Keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang pakaian di Simalingkar Kota Medan

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha

Kuntowicaksono menyebutkan pengetahuan kewirausahaan merupakan sebuah aspek penting dari kewirausahaan karena orang dapat menjalankan usahanya dengan baik jika memiliki pengetahuan yang cukup atau memadai [4]. Keterampilan wirausaha merupakan kemampuan untuk menggunakan upaya dan waktu yang diperlukan untuk membuat suatu yang terbarukan dan dapat direproduksi diringi kemampuan mengambil risiko secara psikologis, sosial maupun ekonomi yang bertujuan menerima imbalan, kepuasan serta kemandirian [7]. Keberhasilan usaha adalah usaha atau bisnis telah mencapai tujuannya [6]. Berikutnya keberhasilan usaha merupakan modal telah meningkat dan terpenuhi, distribusi menjadi produktif, dan tujuan organisasi telah tercapai [1]

H₃ = Pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang pakaian di Simalingkar Kota Medan



Gambar 1. Model Penelitian

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi yang ditentukan dalam penelitian ini sebanyak 54 pedagang pakaian. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yakni hanya pedagang pakaian yang sudah menjalankan usahanya maksimal tiga tahun maka sampel penelitian ini sebanyak 38 pedagang pakaian. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner dengan skala Likert yang disebar kepada responden kemudian teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Hasil uji validitas

Uji validitas dipakai guna mengukur absah atau valid tidaknya suatu kuesioner, dimana suatu kuesioner dikatakan valid bila pernyataan dalam kuesioner sanggup dalam mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner yang valid adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 1. Hasil uji validitas

Butir Pernyataan	r _{hitung}	Keterangan
------------------	---------------------	------------

X.1.1	0.737	Valid
X1.2	0.504	Valid
X1.3	0.615	Valid
X.1.4	0.737	Valid
X.1.5	0.725	Valid
X.1.6	0.831	Valid
X.2.1	0.618	Valid
X2.2	0.705	Valid
X2.3	0.649	Valid
X.2.4	0.429	Valid
X.2.5	0.777	Valid
X.2.6	0.680	Valid
X.2.7	0.810	Valid
X.2.8	0.537	Valid
X.2.9	0,154	Tidak Valid
X.2.10	0,178	Tidak Valid
Y.1	0.480	Valid
Y.2	0.727	Valid
Y.3	0.815	Valid
Y.4	0.613	Valid
Y.5	0.798	Valid
Y.6	0.692	Valid

Sumber: Diolah peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 1 diketahui terdapat 22 jumlah butir pernyataan dalam kuesioner dan dari keseluruhan butir terdapat 20 yang valid, validitas data dapat dilihat dari r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} 0,320 kemudian terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid yakni X.2.9 dan X.2.10 yang selanjutnya kedua butir ini dikeluarkan dari kuesioner dan tidak dikut sertakan dalam pengolahan data selanjutnya.

Hasil uji reliabilitas

Uji realibilitas merupakan uji yang mengukur suatu informasi lapangan berdasarkan variabel. Suatu informasi lapangan dikatakan realibil atau handal, apabila jawaban responden terhadap pernyataan konsisten atau stabil dan tidak acak. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik apabila mempunyai nilai Cronbach’s Alpha lebih besar dari 0.60.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach’s Alpha	N of Items	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0,753	6	Reliabel
Keterampilan Wirausaha	0,829	8	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0,762	6	Reliabel

Sumber: Diolah peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 2 diketahui hasil uji reliabilitas yang dibandingkan dengan *Cronbach’s Alpha* 0.60 ternyata memiliki nilai lebih besar dari 0,60 maka seluruh pernyataan pada variabel dinyatakan reliabel.

Hasil uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang sudah dikumpulkan menggunakan regresi linier berganda dan dengan Pengujian asumsi klasik ini, ditujukan agar uji regresi linier berganda memenuhi kriteria *Best, linier, unbiased, estimator*.

Uji normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data dalam sebuah kelompok variabel berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3. Hasil uji kolmogrof smirnov (k-s)

N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.56980883
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.067
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber: Hasil olah data (2021)

Berdasarkan tabel 3 diketahui Asymp. Sig (2 Tailed) $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi telah menemukan korelasi antar variabel independen karena model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen berhubungan, maka variabel tersebut tidak ortogonal yakni antara variabel independen tidak sama dengan nol.

Tabel 4. Hasil uji multikolinieritas

		Tolerance	VIF
	Pengetahuan_Kewirausahaan	.429	2.331
	Keterampilan_Wirausaha	.429	2.331

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Hasil olah data (2021)

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa tidak terjadi korelasi antar independen variabel karena nilai *tolerance* pengetahuan kewirausahaan $0,429 > 0,10$ dan nilai *variance inflation factor* $2,331 \leq 10$ dan variabel keterampilan wirausaha memiliki nilai *tolerance* $0,429 > 0,10$ serta nilai *variance inflation factor* $2,331 \leq 10$.

Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dibuat untuk menentukan apakah dalam model regresi, ada ketidaksetaraan dalam varians pengamatan residu terhadap pengamatan lain.

Tabel 5. Hasil uji heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.626	1.207		2.175	.036
Pengetahuan_Kewirausahaan	.112	.057	.469	1.956	.058
Keterampilan_Wirausaha	-.124	.053	-.563	-2.351	.645

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber: Hasil olah data (2021)

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi karena *sig*_{hitung} pada variabel independen pengetahuan kewirausahaan $0.058 > 0.005$ dan keterampilan wirausaha $0.645 > 0.05$.

Hasil uji regresi linier berganda

Uji regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen jika nilai variabel independen diketahui.

Tabel 6. Hasil uji regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	2.655	2.317
Pengetahuan_Kewirausahaan	.452	.110
Keterampilan_Wirausaha	.340	.101

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

Sumber: Hasil olah data (2021)

Berdasarkan tabel 6 diketahui persamaan yang diperoleh yaitu keberhasilan usaha dengan nilai konstan 2.655 yang artinya jika tidak ada variabel independen atau bernilai 0 maka variabel keberhasilan usaha sebesar 2.655. Variabel independen pengetahuan kewirausahaan 0.452 menunjukkan apabila pengetahuan kewirausahaan diberikan sebesar satu satuan akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0.452 dengan asumsi keterampilan wirausaha konstan dan selanjutnya nilai variabel independen keterampilan wirausaha 0.340 menunjukkan apabila keterampilan kewirausahaan diberikan sebesar satu satuan akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0.340 dengan asumsi pengetahuan kewirausahaan konstan.

Hasil uji parsial (uji t)

Uji statistik ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 7. Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.655	2.317		1.146	.260
Pengetahuan_Kewirausahaan	.452	.110	.513	4.108	.000
Keterampilan_Wirausaha	.340	.101	.420	3.359	.002

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

Sumber: Hasil olah data (2021)

Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai t_{hitung} pengetahuan kewirausahaan $4.108 > t_{tabel}$ 1,688 dan nilai probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_1 diterima yakni pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang pakaian di Simalingkar Kota Medan. Nilai t_{hitung} keterampilan wirausaha $3.359 > t_{tabel}$ 1,688 dan nilai probabilitas signifikan $0,002 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_2 diterima yakni keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang pakaian di Simalingkar Kota Medan.

Uji simultan (uji F)

Uji statistik simultan atau uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	297.689	2	148.845	57.136	.000 ^b
Residual	91.179	35	2.605		
Total	388.868	37			

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

b. Predictors: (Constant), Keterampilan_Wirausaha, Pengetahuan_Kewirausahaan

Sumber: Hasil olah data (2021)

Berdasarkan tabel 8 diketahui nilai F_{hitung} $57.136 > F_{tabel}$ 3.26 dan nilai probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_3 diterima yakni pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang pakaian di Simalingkar Kota Medan.

Uji determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil uji determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.875 ^a	.766	.752	1.614	1.795

Sumber: Hasil olah data (2021)

Berdasarkan tabel 9 diketahui besarnya *R Square* adalah 0,766 berarti 76.6% variasi keberhasilan usaha yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha sedangkan sisanya 23.4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain atau variabel di luar model penelitian.

Pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha

Keberhasilan UMKM tidak akan serta merta berdiri sendiri, melainkan sangat penting didukung oleh pengetahuan kewirausahaan karena dengan adanya pengetahuan maka pedagang sebagai pelaku usaha dapat

menghadapi segala resiko dan tantangan dalam proses berjalannya kegiatan usaha yang dilakukan, selain itu pengetahuan memiliki peran utama sebab pedagang yang tidak memiliki pengetahuan dalam usahanya maka segala yang dilakukan akan sia-sia. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ternyata pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai 0.452 yang dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan lebih dominan dalam mempengaruhi keberhasilan usaha dan uji parsial menunjukkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang pakaian di Simalingkar Kota Medan dengan demikian hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah yang juga menunjukkan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan bisnis.

Keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha

Pedagang harus memiliki keterampilan yang memadai dalam menjalankan usahanya karena pedagang sebagai pelaksana usaha yang tidak memiliki keterampilan seperti strategi pemasaran, strategi dalam meminimalisir resiko maupun strategi menjaring pelanggan pada umumnya usaha yang dilakukan akan berjalan stagnan dan bahkan dapat berhenti dalam kegiatan usahanya. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ternyata keterampilan wirausaha juga memiliki nilai yang besar walaupun tidak menjadi dominan yakni 0.340 yang dapat diartikan bahwa variabel keterampilan wirausaha berperan dalam mempengaruhi keberhasilan usaha dan uji parsial menunjukkan keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang pakaian di Simalingkar Kota Medan. Hasil penelitian ini ternyata juga mendukung penelitian yang dilakukan Iskandar & Safrianto yang memperlihatkan bahwa keterampilan memiliki pengaruh yang signifikan pada kesuksesan bisnis.

Pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha

Setiap wirausahawan tentu harus memiliki pengetahuan sebagai modal selain modal finansial karena dengan adanya pengetahuan maka orientasi dan kegiatan usaha yang dilakukan dapat direncanakan dengan baik oleh sebab itu pengetahuan menjadi aspek yang sangat penting dari kewirausahaan karena orang dapat menjalankan usahanya dengan baik jika memiliki pengetahuan yang memadai dan setelah pengetahuan, maka aspek lain yang juga tidak kalah pentingnya adalah keterampilan wirausaha, yakni bagaimana seorang wirausahawan atau dalam penelitian ini dikatakan pedagang harus memiliki keterampilan manajerial, keterampilan pemasaran, keterampilan meminimalisir resiko, dan lainnya guna tercapainya keberhasilan usaha yang dilakukan. Hasil penelitian secara simultan memperlihatkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang pakaian di Simalingkar Kota Medan dengan nilai determinasi 76.6% dan sisanya 23.4% dipengaruhi oleh hal lain yang tidak menjadi variabel dalam penelitian ini, oleh sebab itu penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hanifah yang juga memperlihatkan pengetahuan dan keterampilan berpengaruh terhadap kesuksesan bisnis. usaha baik secara parsial maupun simultan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan memiliki.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pedagang pakaian di Simalingkar Kota Medan dengan dinilai pengaruh sebesar 76.6% sedangkan 23.4% dipengaruhi oleh hal lain yang tidak terungkap oleh sebab itu pelaku usaha sangat penting meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya guna tercapainya keberhasilan usaha yang sudah direncanakan seperti pengetahuan bisnis melalui teknologi digital dan transaksi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Hanifah, "Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha Sentra Wajit Cililin di Kecamatan Cililin Kabupaten ...," Bandung. Diakses dari: <https://elib.unikom.ac.id/files/...> elib.unikom.ac.id, 2017, [Online]. Available: https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/768/jbptunikompp-gdl-rismahanif-38385-11-unikom_r-l.pdf.
- [2] H. Saleh, "Peranan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Ternak Sapi Didesa Bune Kab. Bone Sulawesi Selatan," *Pros. Semin. Nas. Manaj.* ..., 2018, [Online]. Available: <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/semnasfe/article/view/758>.
- [3] K. A. Iskandar and A. S. Safrianto, "Pengaruh Keterampilan Wirausaha dan Pengalaman Usaha terhadap Keberhasilan Kewirausahaan," *J. Ekon. dan Ind.*, 2020, [Online]. Available: <https://ojs.ekonomi-unikris.ac.id/index.php/JEI/article/view/403>.
- [4] F. Kohar and A. Kurniawan, "pengaruh pengetahuan kewirausahaan, media sosial, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa/i pada smk ...," *J. Ilmu Manaj. Terap.*, 2020, [Online]. Available: <https://www.dinastirev.org/JIMT/article/view/212>.
- [5] R. Nurdiansah, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha*

- Pada Kondisi Pandemi Covid-19 (Studi Pada Grup Line Pemilik Usaha* elibrary.unikom.ac.id, 2020.
- [6] Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Empat. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- [7] A. P. Hidayattullah, *Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteritik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha*. elibrary.unikom.ac.id, 2020.
- [8] E. Ludiya and A. Kurniawan, "Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Bidang Fashion di Kota Cimahi," *J. Ilmu Manaj. dan Bisnis*, vol. 11, no. 2, pp. 141–154, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mdb/article/view/28507>.
- [9] H. Frinces Z, *Be an Entrepreneur*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- [10] N. Sutradawanti and M. H. M. S. Priadana, *Pengaruh self efficacy dan motivasi terhadap keberhasilan wirausaha umkm bakso di kota bandung*. repository.unpas.ac.id, 2018.